

Optimalisasi Peran Karang Taruna Dalam Pengelolaan Sampah Plastik Di Tempat Pembuangan Akhir

Yunindyawati¹, YosiArianti², Febrimarani Malinda³, Eva Lidya⁴, Rinto⁵

¹⁻⁴Program StudiSosiologi,FakultasIlmuSosial dan IlmuPolitik, Universitas Sriwijaya

⁵Program StudiTeknologi Hasil Perikanan, FakultasPertanian, Universitas Sriwijaya

Jl. Raya Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Sumatera Selatan, Indonesia

Corresponding author: yunin.unsri@gmail.com

Diterima: 07 September 2023 Revisi: 20 Oktober 2023 Disetujui: 25 Oktober 2023 Online: 20 April 2024

ABSTRAK: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terintegrasi ini untuk mengoptimalkan nilai guna sampah khususnya sampah plastic menjadi barang yang berguna dan bernilai ekonomi dengan optimalisasi peran karang taruna sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar TPA Karya Jaya kota Palembang Sumatera Selatan. Tujuan dan manfaat kegiatan pengabdian masyarakat terintegrasi ini untuk: 1). Meningkatkan sinergitas antara pengajaran matakuliah Praktik Pemberdayaan Masyarakat dan salah satu kegiatan tri dharma perguruan tinggi yakni pengabdian masyarakat. 2). Memberikan pendampingan kepada karang taruna di kelurahan Karya Jaya dalam pengolahan sampah plastik agar memiliki nilai ekonomis, ekologis dan sosiologis. Kegiatan ini dilakukan menggunakan metode pendampingan, pemberian pengetahuan melalui ceramah dan Focus Group Discussion (FGD) untuk menemu kenali problem ekologi berkaitan dengan sampah plastik yang susah terurai. Hasil kegiatan ini berupa pemberian pengetahuan dan ketrampilan mengolah sampah plastic menjadi barang bernilai ekonomis, ekologis dan sosiologis melalui pelatihan hard skill membuat kerajinan berbahan dasar sampah plastik.

Kata Kunci: *sampah plastic, karangtaruna, tempat pembuangan akhir, pengabdian masyarakat*

ABSTRACT: This integrated community service activity is to optimize the use value of waste, especially plastic waste into useful items and have economic value by optimizing the role of youth organizations so as to provide benefits to the community around the Karya Jaya TPA, Palembang, South Sumatra. The objectives and benefits of this integrated community service activity are to: 1). increase the synergy between the teaching of Community Empowerment Practice courses and one of the university's tri dharma activities, namely community service. 2). provide assistance to youth organizations in the Karya Jaya village in processing plastic waste so that it has economic, ecological and sociological value. This activity was carried out using mentoring methods, providing knowledge through lectures and Focus Group Discussions (FGD) to identify ecological problems related to plastic waste that is difficult to decompose. The results of this activity are in the form of providing knowledge and skills to process plastic waste into items of economic, ecological and sociological value through hard skill training to make crafts made from plastic waste.

Key words: *plastic waste, youth organization, community services*

PENDAHULUAN

Prodi Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya, merupakan prodi yang memiliki matakuliah praktik pemberdayaan masyarakat, sebuah matakuliah yang tidak hanya memberikan konsep atau teori pemberdayaan namun juga mengaplikasikan konsep pemberdayaan di masyarakat. Bentuk-bentuk pemberdayaan yang selama ini dilakukan antara lain memberikan pendampingan dan pengembangan dalam

beberapa aspek kehidupan masyarakat, baik aspek sosiologi, ekonomi, politik dan keagamaan.

Mata kuliah ini sejalan dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diinisiasi LPPM Unsri dimana terdapat salah satu tema pengabdian kepada masyarakat yakni pengabdian terintegrasi. Pengabdian terintegrasi sendiri dibuat untuk membentuk sinergitas antara proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks ini maka konsep pengabdian terintegrasi bias dikatakan sebagai cara sekali mendayung dua tiga pulau terlampaui.

Skema pengabdian masyarakat terintegrasi yang dirancang LPPM Unsri 2021 ini memberikan kesempatan bagi dosen prodi sosiologi untuk berkreasi dan berinovasi merancang kegiatan yang menggabungkan antara pengajaran/pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai pelaksanaan peran Tri Dharma Perguruan Tinggi. Terdapat keterlibatan beberapa unsur di skema ini yakni, dosen, mahasiswa dan masyarakat, dimana masing masing unsure mendapatkan ilmu dan manfaat dari kegiatan pengabdian terintegrasi ini.

Salah satu wilayah yang memiliki kriteria dan potensi untuk diberdayakan adalah kelurahan Karya Jaya Palembang. Kelurahan Karya Jaya memiliki lokasi untuk tempat pembuangan akhir (TPA) bagi sampah rumah tangga dari beberapa daerah sekitar. Jumlah penduduk kelurahan ini sebanyak 439 jiwa yang masuk dalam 110 KK yang terdiri dari penduduk berjenis kelamin laki-laki sebesar 236 dan perempuan. Luas wilayah sebesar kurang lebih 40 hektar dan kebanyakan bertekstur lahan rawa. Pekerjaan penduduknya anatara lain, pemulung petani dan wiraswasta.

Profesi pemulung menjadi alternatif paling realistic bagi masyarakat sekitar TPA mengingat volume sampah semakin meningkat dari hari kehari. Definisi sampah menurut WHO adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disukai atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari proses kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya. Sampah yang dibuang ke TPA Karya Jaya meliputi sampah organik maupun non organik.

Jumlah sampah yang semakin meningkat perlu mendapatkan perhatian khusus agar menghindari dampak negatif dan memberikan dampak positif. Salah satu aktivitas yang berdampak positif dari meningkatnya jumlah sampah adalah pengelolaan sampah baik organik maupun non organik menjadi barang yang berguna bagi kehidupan. Pengabdian masyarakat terintegrasi ini bertujuan untuk mengoptimalkan nilai guna sampah khususnya sampah plastic menjadi barang yang berguna dan bernilai ekonomi sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar TPA Karya Jaya.

Masalah sampah menjadi persoalan ditingkat lokal, regional, nasional maupun internasional. Sampah hasil limbah industry maupun rumahtangga, dari segi jumlah dan jenis semakin meningkat dari hari kehari, seiring peningkatan jumlah penduduk, kebutuhan hidup, status social ekonomi, dan perilaku konsumtif. Sampah ini mencemari lingkup hidup dan mengganggu ekosistem sehingga mengancam keberlanjutan ekologi darat, laut dan udara.

Salah satu jenis limbah yang tidak bias terurai oleh mikroba adalah sampah jenis plastik. Sampah jenis ini tidak mudah terurai dan butuh waktu ratusan tahun untuk bias mengurainya, sehingga jika tidak dikelola dengan bijaksana penggunaannya maka jumlahnya akan meningkat tajam disbanding sampah organik yang bias terurai. Oleh karena itu dibutuhkan upaya pengelolaan sampah sedemikian rupa sehingga sampah plastic ini bias di daur ulang dan memberi nilai tambah ekonomi bagi masyarakat.

Upaya pengelolaan sampah di TPA Karya Jaya dilakukan dengan cara peningkatan peran karang tarunanya. Karang taruna di kelurahan ini memegang peran penting karena mereka merupakan kelompok pemuda yang memiliki waktu dan kesempatan berkreasi meningkatkan nilai tambah dan nilai ekonomis dari sampah plastik. Peran karang taruna ini pernah dikaji dalam matakuliah Pemberdayaan Masyarakat di Prodi Sosiologi.

Oleh karena itu, dari kajian tersebut maka dalam pengajaran di matakuliah Praktik Pemberdayaan Masyarakat dtindaklanjuti dengan melakukan praktik pemberdayaan dengan memberikan penguatan peran karang taruna dalam pembuatan sampah plastic menjadi barang yang bernilai ekonomis dan memperpanjang daya guna plastic tersebut dengan mendaur ulang menjadi barang yang bermanfaat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan **metode pendampingan** dengan teknik pemberian pengetahuan melalui ceramah penyampaian ilmu, kemudian diskusi dengan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk menemukan prolemekologi berkaitan dengan sampah plastik yang susah terurai. Pemberian ketrampilan mengolah sampah plastic menjadi barang bernilai ekonomi melalui pelatihan *hard skill* membuat kerajinan berbahan dasar sampah plastik. Metode pendampingan yang diterapkan adalah metode GROW; meliputi, 1). Memiliki tujuan yang ditetapkan (Goals), 2). Melihat kondisi riil yang ada (Reality), 3). Melakukan Langkah-langkah yang dipilih untuk menyelesaikan problem (Options), 4). Focus pada jangka pendek (Wayforward) (NP, A., Edi Winarto, A., & Firmansyah; 2021).

Adapun tahapan kegiatan ini adalah sebagai berikut

1. Menentukan matakuliah yang hendak diintegrasikan dengan pengabdian masyarakat (Ditentukan MK Praktik Pemberdayaan Masyarakat)

2. Menentukan focus kegiatan dan khalayak sasaran antara sebagai agen of change di lokasi (ditentukan organisasi karang taruna)
3. Memberikan materi urgensi menjaga lingkungan dari polusi sampah melalui sosialisasi (Materi disampaikan dan sebelumnya dilakukan pre test, setelah penyampaian materi dilakukan post test)
4. Mendapatkan input pemahaman, pengalaman serta praktik yang dilakukan masyarakat melalui FGD Bersama karang taruna, mahasiswa dan tim pengabdian melaksanakan pengolahan sampah menjadi barang yang berguna dan bernilai ekonomi. Mahasiswa melakukan kreatifitas mencari jalan pemasaran melalui media digital. Penggunaan media digital dalam bisnis pemasaran, penjualan, dan pelayanan pelanggan semakin marak (Mulyono, 2021). Maraknya pemasaran digital sebagai konsekuensi hadirnya Internet untuk segala aktivitas (internet of think).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. PERSIAPAN

Persiapan pengabdian diawali dengan terlebih dahulu membuat proposal yang diajukan kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sriwijaya. Proposal yang diajukan telah diterima dan disetujui secara administratif, maka tim pengabdian yang melibatkan dosen beserta mahasiswa untuk membuat surat izin kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berlokasi di Kelurahan Sumber Jaya Kota Palembang.

Tahapan yang dilakukan pertama kali dengan mengantarkan surat pengabdian ke Kantor Lurah Kelurahan Karya Jaya, dengan langsung menemui lurah terkait. Pada pertemuan tersebut Lurah Kelurahan Karya Jaya menerima sekali kegiatan yang akan dilakukan dengan melibatkan Karang Taruna Karya Jaya. Setelah diterima baik oleh pihak lurah, tim Pengabdian Masyarakat menemui langsung Ketua Karang Taruna Karya Kaya dan mereka sangat menerima sekali kegiatan yang dilakukan. Kegiatan yang dilakukan berupa sosialisasi Integrasi Mata Kuliah Praktik Pemberdayaan Masyarakat dan Optimalisasi Peran Karang Taruna dalam Pengelolaan Sampah Plastik di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Karya Jaya dan memberikan plakat dan bantuan untuk kegiatan Karang Taruna.

Kegiatan pengabdian ini berupa sosialisasi yang memberikan arahan pada pemanfaatan sampah untuk diolah menjadi barang yang bisa di pakai kembali Bagi

Karang Taruna, agar dapat memanfaatkan sampah dengan baik. Sosialisasi pengabdian ini memberikan materi mengenai inovasi pengelolaan sampah seperti dijadikannya kerajinan dan menerapkan sistem bank sampah. Sosialisasi tersebut di sampaikan bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada Karang Taruna dengan menerapkan sampah menjadi nilai ekonomis bagi masyarakat Karya Jaya Kota Palembang.

B. WAKTU DAN LOKASI KEGIATAN

Kegiatan ini berjudul Integrasi Mata Kuliah Praktik Pemberdayaan Masyarakat dan Optimalisasi Peran Karang Taruna dalam Pengelolaan Sampah Plastik di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Karya Jaya, Sosialisasi dilakukan pada hari Senin 6 September 2022. Sosialisasi dilakukan di Pondok tempat Karang Taruna Karya Jaya sering melakukan Rapat bersama, tepatnya di kelurahan karya jaya, kota Palembang.

C. SASARAN KEGIATAN

Penentuan sasaran kegiatan dilakukan secara purposive dimana menurut Sugiono (2016: 85) teknik purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sasaran kegiatan ditentukan secara purposive yakni dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Kriteria tersebut adalah: 1). Remaja usia 15-20 tahun 2). Menjadi anggota karangtaruna, 3). Berdomisili di kelurahan Karya jaya Kecamatan Kertapati Palembang. Sasaran kegiatan ini sebanyak 30 orang terdiri dari laki-laki maupun perempuan yang terlibat aktif dalam kegiatan karangtaruna di Kelurahan Karang Jaya.



Gambar 1. Anggota Karang Taruna Karya Jaya



Gambar 2. Diskusi Bersama Anggota Karang Taruna

D. PROSES PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan pembacaan susunan acara oleh MC kegiatan yakni Meithesa Niswati selaku Mahasiswa Universitas Sriwijaya yang mengikuti kegiatan pengabdian, dengan susunan acara adalah sebagai berikut :

1. Pembukaan
2. Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an
3. SambutanKetua Karang Taruna
4. SambutanKetua Tim Pengabdian
5. Penyampaian Materi
6. Diskusi
7. Penutup



Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Yosi Arianti, S.Pd., M.Si



Gambar 4. Foto Bersama setelah acara selesai

Materi yang di sampaikan meliputi pengertian sampah, factor penyebab banyaknya sampah, jenis-jenis sampah, upaya penanggulangan sampah, dan lain-lain. Persoalan sampah menjadi isu global karena hingga hari ini volume sampah di dunia mencapai 3 milyar ton. Jumlah ini diperkirakan terus meningkat dari tahun ketahun. Sementara itu jumlah sampah di Indonesia mencapai 70 ton dan menjadi persoalan penting karena dampaknya terhadap lingkungan. Tribun News.com jumat 19 Agustus 2022 melaporkan terdapat 6,7 Ton sampah mencemari lautan Indonesia. Kondisi ini sangat memprihatinkan karena akan mencemari laut dan mengganggu ekosistem laut.

Sampah merupakan limbah dari proses produksi maupun konsumsi dari rumahtangga maupun industry baik kecil, menengah maupun besar. Secara aturan soal sampah, jenis sampah dan pengelolaannya dilakukan berdasarkan SK SNI tahun 1990. Definisi sampah menurut SK ini yaitu limbah yang bersifat padat terdiri dari zat organik dan zat anorganik yang dianggap tidak berguna lagi dan harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan dan melindungi investasi pembangunan.

Sementara itu, masyarakat umum memandang sampah sebagai suatu barang yang dihasilkan dari aktivitas rumah tangga dan industri yang bersifat padat. Padahal sampah/limbah bisa juga bersifat cair. Jumlah sampah semakin hari semakin meningkat baik di perkotaan maupun di pedesaan, di seluruh negara di dunia. Kondisi ini membutuhkan pengelolaan yang sedemikian rupa sehingga tidak terjadi pencemaran lingkungan oleh jumlah sampah yang meningkat tersebut.

Di Indonesia pengelolaan sampah diatur dalam UU No. 18 /2008 tentang Pengelolaan Sampah. Pengelolaan sampah harus dilakukan secara arif dan bijaksana dengan melakukan upaya yang sering disebut sebagai 3R (*reuse, reduce, recycle*) sehingga sampah menjadi lebih bernilai baik secara ekonomis maupun ekologis.

Pola pengelolaan sampah dengan menggunakan cara *Reuse, Reduce, dan Recycle* (3 R) adalah kegiatan mengelola sampah dengan cara, menggunakan kembali, mengurangi dan mendaur ulang. Adapun yang dimaksud *Reuse* (menggunakan kembali) ialah penggunaan kembali sampah secara langsung, baik untuk fungsi yang sama maupun fungsi lain. Kemudian pengertian *Reduce* (mengurangi) adalah mengurangi segala aktifitas yang memungkinkan dan menyebabkan timbulnya sampah, sedangkan *Recycle* (mendaur ulang) merupakan aktifitas memanfaatkan kembali sampah dengan melakukan proses pengolahan.



Gambar 5. Anggota Karang Taruna sedang mengisi Post Test

E. HASIL PRE TEST DAN POST TEST

Tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diukur dengan membandingkan hasil pre test dan post test sebelum dan setelah presentasi atau sosialisasi diberikan. Berikut ini adalah hasil pre test dan post testnya.

Diagram 1. Hasil Pre test

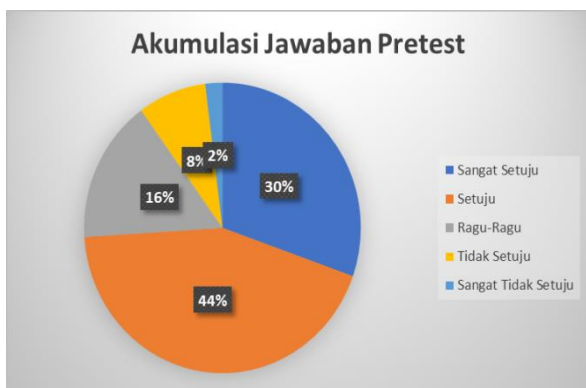
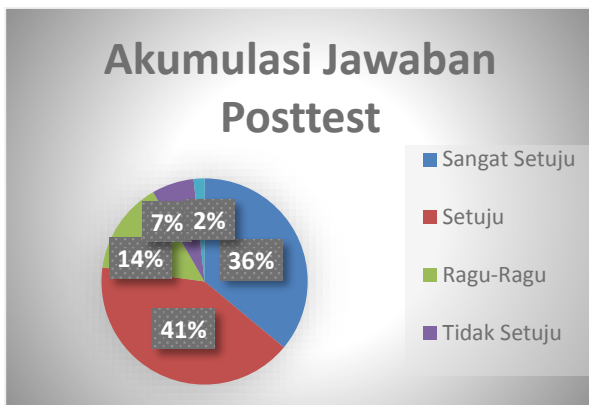


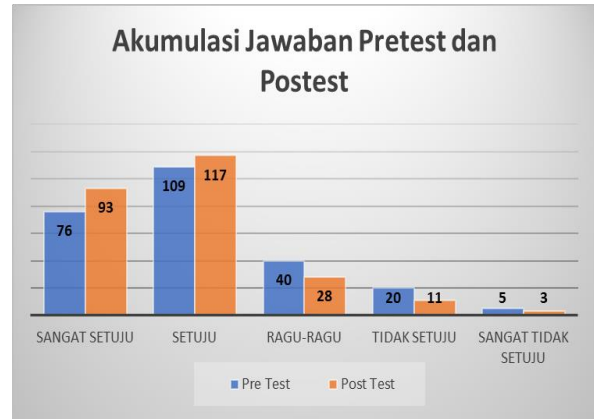
Diagram 2. Hasil Post Test



Data menunjukkan ada perubahan jawaban dari responden yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan pengolahan dan penanggulangan sampah

yang baik yakni dari 30% menjadi 36%. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian materi oleh tim pengabdian masyarakat member dampak peningkatan pemahaman karang taruna tentang sampah, cara pengelolaannya.

Diagram 3. Perbandingan Hasil Pre Test dan Post Test



Berdasarkan diagram hasil pretest dan post test di atas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan skor jawaban responden yang menyatakan setuju terhadap pernyataan positif terhadap pengolahan sampah plastik sebesar 8 poin. Sementara peningkatan jumlah jawaban responden yang sangat setuju sebesar 17 poin. Berdasarkan hal ini maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian member kontribusi bagi peningkatan pemahaman dan ketrampilan peserta kegiatan pengabdian masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meningkatkan pengetahuan dan pemahaman karang taruna tentang bagaimana mengelola sampah dan bagaimana menanggulangi sampah plastik. Selanjutnya perlu kegiatan pengabdian masyarakat untuk mendampingi karang taruna mengolah sampah menjadi barang industry kreatif. Kegiatan pengolahan sampah menjadi barang industry kreatif bisa memberi manfaat secara ekonomis, ekologis dan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Andra Lita Utari, U. T. A. (2020). *Upaya Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Pemuda Di Desa Payung Rejo Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah*. UIN Raden Intan Lampung.

- Arief, M. R., & Adi, A. S. (2014). Peran karang taruna dalam pembinaan remaja di dusun candi Desa Candi negoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 1(2), 190–205.
- Atika, D., & Andi, W. (2017). Revitalisasi Peran Karang Taruna Melalui Pemberdayaan SNS (Social Networking Sites) (Studi Pada Karang Taruna Kec. Pardasuka, Pringsewu). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Pembangunan ADMINISTRATIO*, 8(2), 137–144.
- Cahyanti, E. N., & Listyaningsih, L. (2015). PERAN KARANG TARUNA DALAM MENGURANGI PENGANGGURAN PEMUDA DI DESA PLESUNGAN KECAMATAN KAPAS KABUPATEN BOJONEGORO. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 2(3), 892–906.
- Crisandye, Y. F. (2018). Peran Karang Taruna dalam Pengembangan Kreativitas Remaja (Studi Kasus Di Karang Taruna Remaja Kita RW 14 Kelurahan Cibeber Kecamatan Cimahi Selatan). *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 1(3), 94–100.
- Handayani, A. Y., & Purnaningsih, N. (2015). Persepsi Pemuda terhadap Peranan Karang Taruna dalam Penanganan Masalah Sosial. *Jurnal Penyuluhan*, 11(1).
- Mulyono, a. (2021). Pengembangan bisnis e-commerce dengan memberdayakan teknologi internet. *JSI (Jurnal sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, 1(1).
- NP, A., Edi Winarto, A., & Firmansyah. (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Revitalisasi BUMDes Sebagai Layanan Sosial Pada Bamuju Bamara Desa Sungai Tabuk. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 41–53. <https://doi.org/10.34306/adimas.v1i2.431>
- Pratama, F. F., & Rahmat, R. (2018). Peran karang taruna dalam mewujudkan tanggungjawab sosial pemuda sebagai gerakan warga negara. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 15(2), 170–179.
- Sofiyah, D. (2018). *Peran karang taruna dalam pemberdayaan masyarakat melalui program kampung domba: studi di Desa Sindang jawa Kecamatan Duku puntang Kabupaten Cirebon*. UIN Walisongo Semarang.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Susanto, F., & Novitasari, T. (2019). Bentuk Kreativitas Pemuda Karang Taruna dalam Pembangunan Desa Bening. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 2(2), 25–28.
- Wadu, L. B., Ladamay, I., & Jama, S. R. (2019). Keterlibatan Warga Negara Dalam Pembangunan Berkelanjutan Melalui Kegiatan Karang Taruna. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(2), 1–8.
- WURI, S. R. (2015). *Strategi Pemberdayaan Pemuda Melalui Karang Taruna di RW 02 Kelurahan Rogotrunan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang Tahun 2015*.
- Zahid, A., Hidayatullah, M. B. R., Amealinda, A. A., Rokhmah, A. N., & Nurrohman, B. (2020). Upaya Pemberdayaan Peran Pemuda Karang Taruna Tunas Bakti Dalam Membentuk Serta Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 5(2), 172–179.